

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan sebagai langkah mempertanggungjawabkan hasil penelitian. Metodologi penelitian akan membantu peneliti dalam menyempurnakan penelitiannya agar lebih jelas dan sistematis (Kothari, 2004, hlm. 8). Berkaitan dengan hal tersebut, dalam bab ini akan digambarkan mengenai metodologi yang digunakan oleh peneliti mulai dari desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan dan menyajikan secara langsung data kebahasaan yang didapat di lapangan sesuai dengan penggunaannya. Moleong (2017, hlm. 6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian merupakan sebuah penelitian studi kasus (*case study*). Creswell (2007, hlm. 20) menyatakan metode kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain: penelitian partisipatoris, analisis wacana, etnografi, *grounded theory*, studi kasus, fenomenologi, dan naratif. Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada beberapa individu anak usia 4 tahun untuk mencari peran tematik yang diujarkan anak 4 tahun pada kalimat aktif dan kalimat pasif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi ke lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, untuk menjelaskan atau memaparkan data dan menguraikannya sesuai dengan fakta data bahasa tersebut. Kothari (2004) menyatakan bahwa penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis untuk menjelaskan fenomena sedetil-detilnya melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Semakin dalam dan detil data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari

penelitian kualitatif tersebut (dalam Adam, 2018, hlm. 41). Sejalan dengan tersebut Zaim (2014, hlm. 22) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan fenomena kebahasaan seperti apa adanya.

3.2 Data, Sumber Data, Batasan, serta Deskripsi dan Temuan

3.2.1 Data

Data dalam penelitian ini merupakan data fenomena bahasa yang ada dalam kalimat atau percakapan yang dihasilkan anak-anak khususnya pada usia 4 tahun atau 48 bulan. Data diambil dari dua jenis data yaitu data studi kasus dan data *corpus*. Data *case study* diambil dari Tempat Penitipan Anak (TPA) Melania Jl. Melania No. 1-3 Kota Bandung. Pengambilan data dilakukan 18 November-2 Desember 2019. Untuk mendapatkan data bahasa anak dilakukan dengan beberapa instrumen. Hal tersebut dilakukan untuk memancing anak mengeluarkan kalimat aktif dan kalimat pasif. Instrumen tersebut yaitu berupa gambar seperti berikut:

Gambar 3.1

Contoh Instrumen Gambar



Untuk data *corpus*, data diambil dari *MPI-EVA Jakarta Child Language Project yang berkerjasama dengan Departement Linguistics, Max Planck Institute for Evolutionary Anthropology and the Center for Language and Culture Studies, Atmajaya Catholic University*. Bannet mengatakan bahwa korpus linguistik adalah kumpulan data yang besar yang tersimpan secara natural yang disimpan secara elektronik (dalam Pragyana, 2015, hlm. 30). Kedua data tersebut dipakai dalam penelitian ini. Namun, karena data *case study* kurang memenuhi maka peneliti menambahkan data korpus dalam penelitian ini. Hal tersebut disebabkan karena peneliti terkendala pada situasi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti mengambil secara langsung data bahasa anak- usia 4 tahun.

3.2.2 Sumber Data dan Batasan

Sumber data dari penelitian ini ada tuturan anak usia 4 tahun. *Case study* dan data korpus masing-masing menggunakan tuturan anak usia 4 tahun. Data korpus berasal dari data *MPI-EVA Jakarta Child Language Project yang berkerjasama dengan Departement Linguistics, Max Planck Institute for Evolutionary Anthropology and the Center for Language and Culture Studies, Atmajaya Catholic University* pada bagian *Acquisition of Jakarta Indonesian* yang diunggah pada laman <https://jakarta.shh.mpg.de/data.php>. Data tersebut diambil dengan penelitian longitudinal selama 5 tahun dengan jumlah partisipan sebanyak 8 orang anak. Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dan akan dijadikan infroman atau sumber data dalam penelitian. Usia anak-anak pada rekaman pertama mereka berkisar dari 1: 7 hingga 4: 6, dan setiap anak dicatat pada interval rata-rata 7-10 hari selama 2-4 tahun. Penentuan data fokus pada kalimat aktif dan kalimat pasif yang ditunjukkan dengan penggunaan verba yang digunakan pada kalimat tersebut.

Peneliti dalam hal ini, menggunakan 5 partisipan 1 partisipan anak dari data studi kasus dan 4 partisipan anak dari data korpus. 1 partisipan berasal dari penitipan anak bernama Cici. 4 partisipan dari data korpus *MPI-EVA Jakarta Child Language Project* bernama Ido, Hizkia, Larrisa, dan Priska. Berikut data lengkap masing-masing partisipan.

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama Partisipan	Jenis Kelamin	Latar Belakang Bahasa
1.	Keylin (CI)	Perempuan	Bapak: Pontianak Ibu: Sunda
2.	Ido (ID)	Laki-laki	Bapak: Jawa Ibu: Sunda
3.	Hizkia (HIZ)	Laki-laki	Bapak: Sunda Ibu: Manado
4.	Larrisa (LAR)	Perempuan	Bapak: Chinese-Betawi, Javanese Ibu: Chinese
5.	Priska (PRI)	Perempuan	Bapak: Javanese Ibu: Chinese

3.2.3 Deskripsi Data dan Temuan

Penelitian ini menggunakan data dari ujaran yang dihasilkan oleh 5 orang anak yang menjadi partisipan, terdiri dari 2 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. Partisipan menggunakan Bahasa Indonesia formal dan informal saat melakukan percakapan. Data yang diperoleh dari anak-anak tersebut sebagai berikut:

- a. 10 kalimat aktif dan 2 kalimat pasif Bahasa Indonesia dari ujaran anak perempuan usia 4 tahun (CI) pada berbagai situasi di tempat penitipan anak.
- b. 37 kalimat aktif dan 14 kalimat pasif Bahasa Indonesia dari ujaran anak laki-laki usia 4 tahun (ID) pada berbagai situasi di rumahnya.
- c. 14 kalimat aktif dan 1 kalimat pasif Bahasa Indonesia dari ujaran anak laki-laki usia 4 tahun (HIZ) pada berbagai situasi di rumahnya.
- d. 15 kalimat aktif dan 2 kalimat pasif Bahasa Indonesia dari ujaran anak perempuan usia 4 tahun (LAR) pada berbagai situasi di rumahnya.
- e. 31 kalimat aktif dan 8 kalimat pasif Bahasa Indonesia dari ujaran anak perempuan usia 4 tahun (PRI) pada berbagai situasi di rumahnya.

Jumlah kalimat aktif 107 kalimat aktif dan 27 kalimat pasif dari ujaran 5 orang anak usia 4 tahun. Untuk jumlah kalimat aktif dan kalimat pasif pada data korpus sejumlah 122 didapatkan dari keseluruhan jumlah kata sekitar 26053. Jumlah tersebut dianggap bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian ini karena ada

beberapa bentuk kalimat aktif dan kalimat pasif dengan jenis klasifikasi tertentu yang diperoleh secara berulang dan dikuatkan dengan data lain yang diperoleh berdasarkan kriteria tertentu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah natural data. Natural data dari penelitian ini diperoleh secara spontan dan alamiah tanpa adanya rekayasa peneliti. Untuk *case study* data didapatkan dengan teknik observasi dan pengamatan langsung di lapangan. Menurut Arikunto (dalam Fitriyani, 2016, hlm.41) mengatakan bahwa observasi meliputi kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi yang dilakukan adalah melalui aktifitas teknik *simak libat cakap* (SLC) yaitu dengan melakukan penyadapan data bahasa dengan cara peneliti ikut berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan. Jadi, peneliti ikut serta dalam pembicaraan dengan sumber datanya sambil memperhatikan penggunaan bahasa lawan bicaranya dalam pembicaraan itu (dalam Zaim, 2014, hlm. 22).

Untuk korpus data teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan dokumen. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2017, hlm. 217) penggunaan dokumen dan *record* dapat digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan yang dipertanggungjawabkan seperti a) dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong, b) keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai berikut.

1. Mengunduh data melalui website <https://jakarta.shh.mpg.de/data.php>.
2. Membuka file dokumen *docs* untuk mencari tahu data-data para informan melalui file PDF *Acquisition of Jakarta Indonesia*.
3. Mengumpulkan data-data diri informan pada saat usia 4 tahun atau 48 bulan.
4. Mengumpulkan data bahasa informan tersebut sesuai dengan tanggal dan tahun yang tertera saat informan berusia 4 tahun.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dan Biklen (dalam Meleong, 2017, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah data penelitian ini dikumpulkan, analisis data kemudian dilakukan dengan didasarkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah dikemukakan di awal yaitu, 1) Penggunaan *thematic role* kalimat aktif dan kalimat pasif pada anak usia 4 tahun dan 2) Tipe proses pada verba kalimat aktif dan kalimat pasif ujaran anak usia 4 tahun. Berdasarkan pertanyaan tersebut analisis dilakukan dengan beberapa tahapan berikut. Tahapan analisis pada data dengan teknik observasi dilakukan sebagai berikut.

1. Mendengarkan hasil rekaman tuturan anak usia 4 tahun.
2. Mentranskrip bahasa lisan (rekaman) ke dalam bahasa tulis.
3. Menggarisbawahi data berupa kalimat aktif dan kalimat pasif.
4. Memberi pengkodean pada verba yang ada pada kalimat aktif dan kalimat pasif.
5. Mendekripsikan peran tematik pada kalimat aktif dan kalimat pasif ujaran anak usia 4 tahun menggunakan teori *thematic roles* Andrews (1958) dan Radfold (1988).
6. Mengklasifikasi verba berdasarkan tipe proses menggunakan teori Halliday yang digunakan anak usia 4 tahun dalam penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif.
7. Menganalisis temuan tipe proses dari verba kalimat aktif dan kalimat pasif dengan mendeskripsikan tipe-tipe proses tersebut.
8. Memberikan simpulan dari temuan yang sudah dianalisis.

Tahapan analisis pada data dengan teknik korpus dilakukan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data korpus berupa kalimat aktif dan kalimat pasif.
2. Mengklasifikasi data kalimat aktif dan kalimat pasif berdasarkan pola verba yang melekat pada kalimat aktif dan kalimat pasif pada masing-masing partisipan. Klasifikasi pola verba dibagi menjadi tiga verba transitif kata dasar, verba intransitif, verba semitransitif, dan pasif *di-*, *di-i*, *ter-*, dan *ke-an*.

3. Menganalisis peran tematik kalimat aktif dan kalimat pasif ujaran anak usia 4 tahun menggunakan teori *thematic roles* Andrews (1958) dan Radfold (1988).
4. Mengklasifikasi verba berdasarkan tipe proses menggunakan teori Halliday yang digunakan anak usia 4 tahun dalam penggunaan kalimat aktif dan kalimat pasif.
5. Menganalisis temuan tipe proses dari verba dengan mendeskripsikan tipe-tipe proses tersebut.
6. Memberikan simpulan dari hasil temuan yang sudah dianalisis.